



**KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN
KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

AGUS YANTO
NIM. 13 310 0083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN
KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AGUS YANTO
NIM: 13 310 0083**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2017



**KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN
KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

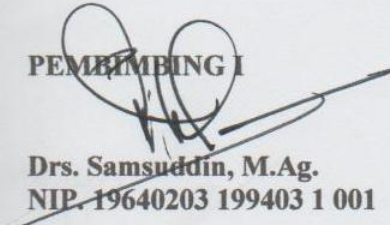
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

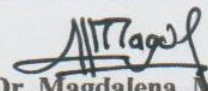
Oleh

AGUS YANTO
NIM: 13 310 0083

PEMBIMBING I


Drs. Samsuddin, M.Ag.
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2017

Hal : Skripsi a.n.
Agus Yanto
Lampiran: 8 Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 April 2017
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

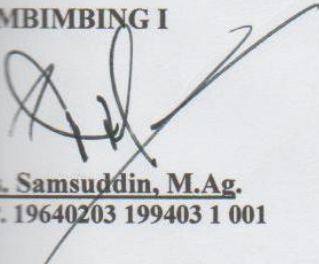
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Agus Yanto yang berjudul "**Kepatuhan terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan**". Kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Drs. Samsuddin, M.Ag.
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II


Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS YANTO
NIM : 13 310 0083
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI- 3
Judul Skripsi : **KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan. Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 06 Juni 2017
Saya yang menyatakan,



AGUS YANTO
NIM. 13 310 0083

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

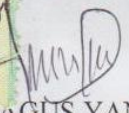
Nama : AGUS YANTO
NIM : 13 310 0083
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
pada tanggal : 08 Juni 2017
saya menyatakan,




AGUS YANTO
NIM. 13 310 0083



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AGUS YANTO
NIM : 13 3100083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN
KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Ketua

Drs. Samsuddin, M.Ag.
NIP: 19640203 199403 1 001

Sekretaris

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP: 19740319 200003 2 001

Anggota

Drs. Samsuddin, M.Ag.
NIP: 19640203 199403 1 001

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP: 19740319 200003 2 001

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.
NIP: 19610825 199103 2 001

Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd.
NIP. . 19551010 198203 1 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 02 Juni 2017
Pukul : 09.00 s/d 12.10
Hasil/Nilai : 76,13/B
Predikat : CUMLAUDE
IPK : 3,63



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN
KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

Nama : AGUS YANTO
NIM : 13 310 0083
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-3

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 02 Juni 2017
Dekan,



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : Agus Yanto
Nim : 13 310 0083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Kepatuhan terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah ada beberapa mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam yang melanggar karakteristik dan kode etik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori afektif yang menyatakan bahwa nilai yang menjadi dasar bagi seseorang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 78 mahasiswa diambil dari populasi 777 mahasiswa sebanyak 10% dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Selanjutnya untuk mengetahui kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan digunakan rumus uji Z.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan sangat baik. Hal ini dibuktikan dari kecenderungan skor sebesar 87,24%. Sedangkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{\text{tabel}} = 1,671 > Z_{\text{hitung}} = 0,150$ artinya H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan diterima.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk umat manusia.

Skripsi ini berjudul **“Kepatuhan terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan ”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak pembimbing I Drs. Samsuddin, M.Ag., dan ibu pembimbing II Dr. Magdalena, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku rektor IAIN Padangsidempuan dan bapak wakil rektor I, II, dan III.
3. Ibu Zulhimma S.Ag., M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku ketua jurusan pendidikan agama Islam.
5. Ibu Dra. Asnah, MA selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan dukungannya kepada peneliti mulai dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.

7. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Ayahanda Maslin (Alm) dan ibunda Rostina, yang telah berjasa mengasuh dan mendidik peneliti yang tidak pernah mengenal lelah, selalu memberikan bantuan moril dan material selalu dan sabar memotivasi dan mendoakan peneliti, serta terus memberikan dukungan kepada peneliti.
9. Saudara peneliti yakni abanganda Askolan, Ardi, dan Aswir begitu juga dengan kakakanda Asnah, Asmida, dan Asneli yang telah memberikan motivasi dan dukungannya kepada peneliti mudah-mudahan mereka semua sukses dan diridhoi Allah SWT.
10. Sahabat PAI-3 khususnya buat sahabat dan juga untuk sahabat peneliti rekan-rekan satu kos (abanganda Abrianto Lbs, abanganda Mardianto, Ali Ahmadi, abanganda Irwan Sukri Lbs, Aidil Arafat Pulungan, Aidil Anwar Saleh, Hafiz Yazid, Anggara Sormin,) yang telah menemani peneliti dalam suka dan duka. Kemudian, buat teman-teman penelitian payung (Elpiani Rambe, Agustina, Desherly Mahlinda, Ita Purnama Sajida, dan Nursakinah Ritonga).
11. Paman Maujalo Harahap dan keluarga yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dan telah memberikan nasehat-nasehat kepada peneliti untuk menjadi lebih baik.
12. Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 06 Juni 2017

Penulis,

AGUS YANTO
NIM. 13 310 0083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQOSAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional Variabel.....	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Kepatuhan Mahasiswa	11
a. Pengertian Kepatuhan	11
b. Teori Kepatuhan	11
2. Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa.	14
3. Kode Etik	15
a. Pengertian Kode Etik	15
b. Akhlak.....	19
c. Jenis-jenis Akhlak.....	20
d. Akhlak Berpakaian	27
B. Penelitian Terdahulu	34
C. Hipotesis	35
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37

	2. Sampel	38
	D. Instrumen Pengumpulan Data	40
	E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
	F. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	45
	G. Analisis Data	46
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	48
	A. Deskripsi Data	48
	1. Deskripsi Data Kepatuhan Mahasiswa terhadap Karakteristik dan Kode Etik	48
	2. Pengujian Hipotesis	54
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
	C. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V	: PENUTUP	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran-saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1 : <i>Time Schedule</i> Penelitian	38
Tabel 2 : Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam	40
Tabel 3 : Pengambilan Sampel	42
Tabel 4 : Pedoman Interpretasi	43
Tabel 5 : Kisi-kisi Angket Kepatuhan Terhadap Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa Sebelum Uji Validitas	44
Tabel 6 : Rangkuman Deskriptif Statistik Variabel Kepatuhan Mahasiswa terhadap Karakteristik dan Kode Etik	50
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mahasiswa terhadap Karakteristik dan Kode Etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Padangsidempuan	53
Tabel 8 : Pedoman Interpretasi Variabel	55
Tabel 9 : Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test	60

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar I : Histogram kepatuhan mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan
- Lampiran 2 : Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas
- Lampiran 3 : Angket Penelitian Sesudah Uji Validitas
- Lampiran 4 : Instrumen Sesudah Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Kepatuhan Terhadap Karakteristik dan Kode Etik
- Lampiran 6 : Hasil Statistik Uji Z Variabel Kepatuhan Terhadap Karakteristik dan Kode Etik
- Lampiran 7 : Deskriptif Statistik Variabel Kepatuhan Terhadap Karakteristik dan Kode Etik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakteristik dan kode etik mahasiswa merupakan upaya menegakkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dan tujuan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Mahasiswa tarbiyah sebagai calon guru dalam melaksanakan tugasnya nanti sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, memerlukan suatu kemampuan profesional yang meliputi sikap/nilai, pengetahuan, kecakapan serta keterampilan profesional keguruan. Kemudian mengetahui kode etik yang berlaku pada lembaga tempat ia berada.

Setiap perguruan tinggi pasti memiliki aturan dalam beretika dan bermoral sesuai dengan ketetapan akademik yang dikenal dengan karakteristik dan kode etik mahasiswa yang harus diterapkan dalam kehidupan kemahasiswaan, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat. Khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk menerapkan etika dan moral sesuai dengan syari'at Islam, guna untuk mencontoh bagi kaum awam dan sekitarnya.

Karakteristik dan kode etik adalah persetujuan bersama, yang timbul dari diri para anggota itu sendiri untuk lebih mengarahkan perkembangan mereka, sesuai

dengan nilai-nilai ideal yang diharapkan. Jadi kode etik adalah hasil murni sesuai dengan aspirasi profesi suatu kelompok tertentu, demi untuk kepentingan bersama dan kerukunan.

Mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam sangat erat kaitannya dengan etika dan moral akademik. Karena pada dasarnya mahasiswa hidup dalam lingkup dan iklim akademik yang ilmiah dan intelek. Mahasiswa hidup di kampus dengan medan pergumulan intelektual yang menawarkan sejumlah konsep dan alternatif bagi setiap detik perkembangan dan problema keilmuan serta pengembangan masyarakat, bahkan secara berlebihan disebut pelopor informasi.

Karakteristik dan kode etik bagi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam merupakan salah satu aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, tidak hanya sebagai aturan, tapi juga sebagai contoh bagi kaum awam dalam beretika dikalangan masyarakat umum, karena dengan peran mahasiswa di kalangan masyarakat, tentu banyak yang menjadi pembeda dengan warga lainnya. Sebagai contoh cara berperilaku juga bertutur sapa mempunyai landas dalam al-Quran. Sebagaimana tercantum dalam surah an-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ
 مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ
 تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul-Nya, dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹

Ayat di atas berkaitan dengan kepatuhan mahasiswa dalam beretika dan bermoral, karena etika dan moral akademik merupakan keputusan dari pihak akademik kampus yang harus ditaati mahasiswa di setiap perguruan tinggi pada umumnya, seperti etika berpakaian dan etika bergaul. Salah satu contoh dalam hal berpakaian civitas akademik menetapkan bahwa setiap mahasiswa tanpa terkecuali wajib memakai pakaian menutup aurat, baik didalam lingkungan kampus dan diluar kampus. Jadi, jelas bahwa etika dan moral akademik tersebut dipandang mengikuti syariat islam di dalam hal berpakaian.

Penulis C. P. Snow pernah melihat gejala bahwa “ lebih banyak ditemukan kejahatan atas dasar ketaatan pada perintah dibandingkan dengan kejahatan yang dilakukan karena pemberontakan pada perintah. Pada kenyataannya mahasiswa taat pada kode etik karena adanya konsekuensi yang jelas, misalnya: bagi yang melanggar kode etik dapat diskorsing dari sekolah/kampus atau diberhentikan.

Karakteristik dan kode etik mahasiswa telah mengatur bagaimana akhlak, pakaian, pergaulan mahasiswa untuk menghindarkan mahasiswa dari hal-hal yang merugikan dirinya dan merusak akhlaknya serta yang menimbulkan tindakan yang

¹Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahnya*(Semarang: PT KaryaToha Putra), hlm. 128.

bertentangan dengan nilai-nilai syariat Islam. Oleh karena itulah, ditetapkan etika dan moral akademik tersebut kepada seluruh mahasiswa umumnya supaya menjadi mahasiswa yang memiliki etika dan moral yang baik.

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat dipahami, betapa pentingnya bagi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam khususnya, untuk menerapkan etika dan moral sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak kampus, juga menjadi amal ibadah bagi mahasiswa di dalam beretika. Kata “etika peraturan” merupakan bentuk pendekatan terhadap moralitas yang ditemukan dalam lingkungan budaya, tradisi dan agama dan tidak jarang dikembangkan menjadi suatu sistem aturan moral yang luas dan cangguh.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa etika peraturan adalah etika-etika yang melihat hakikat moralitas dalam ketaatan terhadap sejumlah peraturan. Etika peraturan mengenal banyak sekali peraturan moral yang disusun menurut semua bidang kehidupan manusia. Manusia dianggap hidup dengan baik, apabila ia tidak melanggar peraturan-peraturan itu. Jadi yang baik adalah sikap yang menuruti perintah-perintah yang termuat dalam peraturan-peraturan itu, yang secara moral buruk adalah tindakan yang bertentangan dengannya, yang bebas (dalam arti moral) adalah tindakan-tindakan yang bertentangan dengan peraturan-peraturan moral, maka masalah etika peraturan bukan pertama-tama isinya melainkan paham yang mendasarinya. Menurut etika peraturan moralitas,

manusia tidak lebih daripada mengetahui peraturan-peraturan moral itu dan hidup sesuai dengannya.

Etika peraturan tidak dapat dipertanggungjawabkan baik buruknya manusia diukur pada peraturan-peraturan, tetapi yang membenarkan peraturan-peraturan itu karena rasanya masuk akal (tidak perlu mencari bukti untuk segala-galanya), karena ingin tahu nilai apa yang mau dijamin dengan peraturan itu, misalnya: nilai keadilan, atau tuntutan orang harus selalu dihormati dalam martabatnya. Jadi kita taat kepada peraturan-peraturan itu demi nilai yang mau dijamin oleh mereka, bukan peraturan-peraturan itu sendiri.

Etika peraturan tidak menghubungkan peraturan-peraturan dengan nilai-nilai yang mendasari mereka, peraturan-peraturan itu sendiri menjadi inti moralitas. Semua peraturan moral berlaku sama saja, yang dituntut bukan agar kita menjunjung tinggi nilai-nilai tertentu, melainkan agar peraturan-peraturan itu untuk ditaati. Peraturan itu harus selalu ditaati tanpa terkecuali.

Fenomena yang terjadi di lapangan bahwa ada beberapa mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik yang ditunjukkan dengan sikap tidak mau taat/patuh terhadap karakteristik dan kode etik. Berdasarkan data-data, dokumen dan wawancara yang diperoleh dari pihak koordinator kode etik, diantaranya cara berpakaian yang tidak sesuai dengan busana muslim/muslimah, tidak memakai kaos kaki ke kampus, memakai celana jeans dan transparan, berkuku panjang, menggunakan *handphone* ketika kuliah

sedang berlangsung atau pada saat ujian, mencontek ketika ujian, melakukan provokasi dan demonstrasi anarkis di kampus dan lain-lain sebagainya. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang **”Kepatuhan Terhadap Karakteristik dan Kode Etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan”**. Dengan ini peneliti nantinya akan mengetahui gambaran dari kepatuhan mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik khususnya mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam. .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu diidentifikasi agar tidak ada kesalahan dalam pembahasan nantinya. Adapun faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu: faktor budaya seperti: sanksi/hukuman terhadap pelanggaran, peraturan yang berlaku, keadaan sekolah.² Ada pula faktor yang bersumber dari luar diri (keadaan keluarga, suasana keluarga, harapan dari orang tua).

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, karena banyaknya pembahasan tentang karakteristik dan kode etik, maka peneliti memberi batasan masalah pada penelitian ini yakni masalah karakteristik mahasiswa institut agama Islam negeri Padangsidimpuan dan norma berpakaian mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

²Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan* (Jakarta: Pena Citasatria, 2008), hlm. 133.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Rektor merupakan gambaran umum tentang ketaatan/kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Bagi dekan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa untuk lebih memperhatikan dan menaati karakteristik dan kode etik.
3. Bagi dosen sebagai bahan pertimbangan agar lebih teliti dan jeli terhadap mahasiswa yang melanggar karakteristik dan kode etik.

4. Bagi mahasiswa/mahasiswi sebagai pengetahuan bahwa kode etik penting untuk dipatuhi untuk menjunjung tinggi martabat sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa serta memiliki akhlak yang mulia.
5. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik. Kepatuhan/ketaataan adalah upaya untuk menampilkan arahan dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama.³ Karakteristik adalah ciri khas mahasiswa IAIN Padangsidempuan.⁴ Kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan adalah peraturan tentang hak dan kewajiban, norma, penghargaan, pelanggaran dan sanksi bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan.⁵ Jadi yang dimaksud dengan karakteristik dan kode etik dalam penelitian ini adalah karakteristik dan kode etik yang telah disepakati oleh pihak koordinator kode etik untuk diterapkan sebagai peraturan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Maka kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik dalam penelitian ini adalah kepatuhan mahasiswa

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 315.

⁴ Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik* IAIN Padangsidempuan Tahun 2016, hlm. 164

⁵ *Ibid.*,

terhadap karakteristik dan kode etik di IAIN Padangsidimpuan ditandai dengan indikator:

1. Karakteristik mahasiswa meliputi: Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam, mencintai ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi dalam menuntut ilmu, peduli terhadap keindahan, dan kebersihan lingkungan, peduli terhadap kedamaian, kesantunan dan persatuan, bertindak dan berperilaku berdasarkan prinsip-prinsip kebenaran, pikiran logis, rasional, sesuai dengan kaidah Islam, aktif kegiatan ilmiah, taat dan terampil dalam melaksanakan ajaran Islam, ikhlas beramal.
2. Kode Etik mahasiswa meliputi: Cara berpakaian dan berpenampilan yang telah diatur dalam kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi angket kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, yaitu apa alasan yang melatarbelakangi timbulnya masalah penelitian. Kemudian terdiri dari identifikasi

masalah dan batasan masalah, yaitu meliputi batasan ruang lingkup judul; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; terakhir meliputi definisi operasional variabel, yaitu definisi kepatuhan dan kode etik.

Bab kedua terdiri dari landasan teori, yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga dipaparkan tentang bagaimana metodologi penelitian, meliputi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan, jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan angket, kajian selanjutnya berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen beserta analisis data dengan menggunakan uji Z.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian berupa deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab lima membahas tentang penutup berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kepatuhan Mahasiswa

a. Pengertian Kepatuhan

Kepatuhan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berarti taat, patuh kepada aturan.¹Ketaatan adalah upaya untuk menampilkan arahan dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama.²Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa kepatuhan adalah upaya seseorang untuk mengikuti suatu norma atau peraturan dan menampilkan sikap tunduk atas peraturan yang ada dengan menghayati dan mengamalkan aturan tersebut.

b. Teori Kepatuhan

Teori yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah teori afektif yang menyatakan bahwa nilai yang menjadi dasar bagi seseorang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.³ Teori ini menjelaskan bahwa manusia taat

¹Debdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1160.

²Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 315.

³Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 148.

kepada peraturan atau norma karena kesadaran yang timbul dari dalam dirinya karena adanya nilai yang hendak untuk dicapai atau didapatkan.

Ada beberapa teori yang mendukung teori diatas yaitu sebagai berikut:

1) Teori Behaviorisme

Teori behaviorisme dalam disiplin sosiologi ialah teori yang berkarakter psikologis, yang mengajarkan bahwa manusia tidak dipengaruhi oleh bawaan lahir, (kecerdasan, emosional, ketahanan tubuh, penyakit bawaan, genetik), tetapi faktor yang lebih penting untuk mengetahui sikap tindak manusia dan yang mempengaruhi serta membentuk tingkah laku manusia ialah kebiasaan yang terus menerus dilakukannya sebagai respon terhadap lingkungannya. Respon ini dapat diidentifikasi dan diukur untuk mengetahui seberapa besar respon yang diberikan terhadap stimulus internal maupun eksternal.⁴

2) Teori Interaksionisme Simbolis

Teori Interaksionisme Simbolis adalah teori yang berusaha menjelaskan secara lebih mikro dan kongkrit tentang interelasi fungsional antara individu dengan masyarakat dalam sebuah komunitas. Intraksionisme simbolis adalah setiap gerak, isyarat atau bahasa yang membentuk suatu komunikasi dan intraksi secara aktor yang satu dan aktor yang lain. Adapun fungsi teori simbolis ini adalah:

⁴Munir Fuady, *Teori-teori dalam Sosiologi Hukum* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 243.

- a) Fungsi umum dari simbol ialah untuk memungkinkan orang-orang bertindak menurut cara-cara yang dipilihnya.
- b) Memungkinkan orang menghadapi dunia material dan dunia sosial, yang menyebabkan mereka dapat menata kehidupan.
- c) Teori intraksinisme simbolis dapat mempengaruhi tindakan yaitu empat tahapan: dorongan hati, persepsi, manipulasi, dan penyempurnaan.⁵

Adapun prinsip ketaatan menurut dalam perspektif islam tercantum dalam Al-qur'an surah an-Nisa/4:59 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلِيَ الْاَمْرِ
 مِنْكُمْ فَاِنْ تَنَزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ
 تُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.⁶

⁵*Ibid.*, hlm. 283-284.

⁶Departemen Agama RI, *al- Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT KaryaToha Putra), hlm.

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kita sebagai makhluk ciptaan Allah harus taat dan patuh terhadap perintahnya dan mengikuti syariat ajaran Islam yang berpedoman kepada al-Quran dan sunnah rasul.

2. Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa

a. Karakteristik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

1) Pengertian karakteristik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Karakteristik adalah ciri khas mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

Adapun karakteristik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan ada 10, yaitu:

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- b) Berakhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- a) Berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam.
- b) Mencintai ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi dalam menuntut ilmu.
- c) Peduli terhadap keindahan, dan kebersihan lingkungan.
- d) Peduli terhadap kedamaian, kesantunan dan persatuan.
- e) Bertindak dan berperilaku berdasarkan prinsip-prinsip kebenaran, pikiran logis, rasional, sesuai dengan kaidah Islam.
- f) Aktif kegiatan ilmiah.
- g) Taat dan terampil dalam melaksanakan ajaran Islam.

h) Ikhlas beramal.⁷

Karakteristik yang telah ditentukan di atas setiap mahasiswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik dikampus maupun diluar kampus maka akan terwujud mahasiswa akademis yang cakap, saleh/shalehah dan berakhlak mulia, dengan menumbuh kembangkan etos ilmu, etos kerja, etos pengabdian yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat, tetapi dalam kenyataannya mahasiswa tidak menerapkannya dalam kehidupan mereka baik dikampus maupun diluar kampus.

3. Kode Etik

a. Pengertian Kode Etik

Kode etik terdiri dari dua suku kata yaitu kode dan etik, kode adalah tanda (kata-kata, tulisan) dan sistem yang telah disepakati bersama.⁸ Sedangkan istilah etik (*etika*) mengandung makna nilai-nilai yang mendasari perilaku manusia. etik juga disamakan dengan istilah adab, moral ataupun akhlak.⁹

Etika juga dapat dilihat sebagai norma-norma yang dijadikan pegangan dalam bersikap dan bertindak, atau sebagai telaah mengenai pertimbangan nilai baik dan buruk. Dengan demikian etika dapat diartikan

⁷Tim Penyusun Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016*, hlm. 324.

⁸Daryanto S. S, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya: Apollo, tt), hlm. 115.

⁹Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 26-27.

sebagai ilmu yang menyelidiki mana yang baik mana yang buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.¹⁰

Kata etika menunjuk dua hal yaitu: a) disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai dan pembedanya, b) pokok permasalahan disiplin ilmu itu sendiri yaitu nilai-nilai hidup kita yang sesungguhnya dan hukum-hukum tingkah laku kita.

Kedua hal tersebut berpadu dalam kenyataan bahwa kita bertingkah laku sesuai dengan hukum-hukum, adat dan harapan-harapan yang kompleks dan terus berubah. Akibatnya kita harus merenungkan tingkah laku dan sikap kita, membenarkannya dan kadang-kadang memperbaikinya.

Etika juga menyangkut pemilihan dikotomis antara nilai-nilai baik dan buruk, benar dan salah, adil dan tidak adil, terpuji dan terkutuk, positif dan negatif. Manusia tidak sama dengan makhluk lain yang tidak memiliki basis nilai. Manusia juga diberikan keistimewaan untuk mendapatkan kebebasan dalam memilih. Setiap saat manusia dihadapkan dengan nilai dikotomis itu. Kebenaran moral, etika atau hati nurani inilah yang

¹⁰Eko Budi Minarno, *Pengantar Bioetika* (Malang: Uin-Maliki Press,2010), hlm. 18.

menjadikannya sebagai khalifah atau wakil Allah di muka bumi dan makmur yang akan dimintai pertanggungjawabannya.¹¹

Etika merupakan falsafah moral dan pedoman cara hidup yang benar dilihat dari budaya, susila dan agama, contohnya secara universal (berdasarkan norma agama, hukum, kesusilaan, adat istiadat dan sebagainya) mencuri adalah perbuatan yang tidakbaik dan tidak benar. Moral secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu *mores* jamak dari kata *mos* yang artinya adat kebiasaan. Moral dalam arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik dan buruk.¹²

Secara etimologis kode etik juga berarti pola aturan, tata cara, tanda pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kode etik merupakan pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman berperilaku. etis berarti sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang dianut oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu.

Jika diperhatikan definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa etika sangat dekat dengan kajian moral. Bahkan menurut sebagian orang keduanya itu memiliki arti yang sama. Hal ini dapat dilihat dari

¹¹Sofyan Harahap, *Auditing dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2002), hlm. 223-224.

¹²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*(Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 92.

pengertiannya secara bahasa yaitu etika berasal dari kata *ethos* dalam bahasa Yunani yaitu adat kebiasaan, moral juga memiliki arti adat kebiasaan yang berasal dari bahasa latin yaitu kata *mor* atau *mores*.¹³

Etika dan moral itu adalah dua kajian yang berbeda. Etika dan ajaran moral tidak berada pada tingkatan yang sama. Ajaran moral mengatakan bagaimana manusia harus hidup, sedangkan etika menjelaskan mengapa manusia itu harus mengikuti ajaran moral tertentu, sehingga bagaimana mengambil sikap yang bertanggungjawab terhadap berbagai ajaran moral.¹⁴ Ajaran moral mengajarkan cara seseorang harus hidup. Sedangkan etika merupakan ilmu tentang moral, nilai, dan ajaran moral itu.¹⁵ Singkatnya moral itu digunakan untuk penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika digunakan untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang berlaku¹⁶.

Jadi, sudah jelas bahwa istilah etika dan moral itu berbeda. Jika moral itu bertugas menilai perbuatan yang dilakukan, apakah boleh atau tidak boleh dilakukan. Maka etikalah yang bertugas menjelaskan alasan mengapa boleh dilakukan atau tidak.

¹³Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.

¹⁴Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 14.

¹⁵Tedi Priyatna, *Etika Pendidikan Panduan Bagi Guru Profesional* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 157.

¹⁶Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 31.

b. Akhlak

Dalam Islam istilah etika sering juga disebut dengan akhlak, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khuluqun* yang artinya budi pekerti, peranan, tingkah laku atau tabiat.¹⁷ Sedangkan secara istilah akhlak didefinisikan oleh beberapa ahli diantaranya:

- 1) Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁸
- 2) Menurut al-Ghazali yang dikutip oleh Abuddin Nata, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁹
- 3) Menurut Yatimin Abdullah akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan cara spontan.

Pada hakikatnya semua pendapat di atas memiliki kesamaan yang mengatakan bahwa akhlak itu adalah sifat yang tertanam dalam diri yang menimbulkan perbuatan tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun dan tentunya dilakukan dengan ikhlak semata-mata karena Allah.

¹⁷A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*(Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 11.

¹⁸Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (JakartaL: Rajawali Pers, 2011) , hlm. 3.

¹⁹*Ibid.*,

Berdasarkan dari pengertian tersebut telah jelas menunjukkan bahwa etika, moral dan akhlak itu hampir sama. Jadi, sebenarnya akhlak itu setara dengan moral, sedangkan etika itu setara dengan ilmu akhlak. Persamaan tersebut dapat dipandang dari pengertian ilmu akhlak itu sendiri. Menurut Ahmad Amin yang dikutip oleh Rachmat Djatnika ilmu akhlak adalah:

“Ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang harus dilaksanakan oleh sebagian manusia terhadap sebagiannya, menjelaskan tujuan yang hendak dicapai oleh manusia dalam perbbuatan mereka dan menunjukkan jalan yang lurus yang harus diperbuat.”²⁰

Etika dan moral sangat dibutuhkan karena keduanya memiliki peran yang sangat penting terhadap akhlak. Etika dan moral berperan untuk menjabarkan ketentuan akhlak yang terdapat dalam al-Quran. Sebaliknya, pada sisi lain akhlak juga berperan untuk memberikan batasan-batasan agar apa yang dijabarkan dalam etika dan moral tidak bertentangan dengan nilai-nilai luhur dan tidak membawa manusia menjadi sesat.

c. Jenis-jenis Akhlak

Adapun bentuk-bentuk akhlak adalah sebagai berikut;

1) Akhlak terhadap Allah

Allah Swt telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini, tidak lain untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia sendiri. Dalam setiap

²⁰Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm. 30.

pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah Swt diantaranya yaitu:

- a) Beriman, Kusnadi mengartikan Beriman yakni menyakini wujud dan keesaan Allah serta menyakini apa yang difirmankan-Nya seperti, iman kepada Maaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat, qadha dan qadar. Beriman merupakan fondamen dari seluruh bangunan akhlak Islam. Jika iman telah tertanam di dada maka akan memancar kepada seluruh perilaku sehingga membentuk kepribadian yang menggambarkan akhlak Islam.²¹
- b) Taat,Damanhuri menyatakan bahwa taat adalah patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhkan segala larangan-Nya. Sikap taat kepad perintah Allah merupakan sikap yang mendasa setelah beriman. Ini merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.
- c) Syukur, adalah merealisasikan apa yang dianugerahkan Allah sesuai dengan fungsinya. Karena Allah telah menganugerahkan kebaikan-kebaikan kepada manusia, mulai dari penciptaan dengan segala potensinya hingga ketersediaan kebutuhan hidup, maka sudah pati manusia wajib bersyukur.²²
- d) Husnudzan (Berbaik sangka), adalah berbaik sangka kepada Allah. Apa yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk

²¹Kusnadi,*Akidah Islam dalam Konteks Ilmiah Populer* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

²²*Ibid.*, hlm. 145-146.

manusia. Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepada-Nya, sehingga apa saja yang diterimanya dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya. Oleh Karen itu, seorang yang husnudzan tidak akan mengalami perasaan kecewa atau putu asa yang berlebihan.²³

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Setiap manusia mempunyai kewajiban moral terhadap dirinya sendiri, diantaranya:

a) Malu, Sebagai seorang yang beriman, seseorang harus senantiasa mengangungkan Allah, takut dan berharap hanya kepada-Nya, dan merasa malu bila mengabaikan-Nya. Seorang siswa harus memiliki perasaan malu, apabila dirinya melanggar larangan Agama, yaitu malu kepada Allah jika dirinya mengerjakan kekejian. Perasaan malu menjadi pembimbing jalan keselamatan hidup, oleh karena itu, orang yang memiliki sifat malu, semua anggota dan gerak geriknya terjaga dari hawa nafsu. Sebagaimana dikutip oleh Muhammad Utsman Najatimalu merupakan salah satu nilai manusiawi yang sangat

²³Damanhuri Basyir, *Ilmu Tasawuf* (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2005), hlm. 157-158.

terpuji, karena dapat mendorong seseorang menghindari aneka perbuatan negatif.²⁴

b) Kasih sayang, yaitu “kelembutan hati yang mendorong seseorang rela mengulurkan tangannya untuk membantu orang lain”.²⁵ Allah telah mencurahkan kasih sayang-Nya kepada seluruh makhluk-Nya di dunia ini terutama manusia, maka manusia pun berkewajiban untuk memperluaskan kasih sayang itu kepada makhluk lainnya baik manusia ataupun bukan. Sikap kasih sayang melahirkan sikap pemurah, tolong menolong, pemaaf, damai, persaudaraan, dan silaturahmi.²⁶

c) Membina disiplin pribadi, Salah asatu kewajiban moral terhadap diri sendiri adalah melatih diri sendiri untuk membina disiplin pribadi. Disiplin pribadi dibutuhkan sebagai sifat dan sikap yang terpuji yang menyertai kesabaran, ketekunan, kerajinan, kesetiaan dan sifat-sifat lain yang berkaitan dengan pembinaan pribadi. Orang yang tidak memiliki disiplin pribadi, tidak akan berhasil mencapai tujuan dan cita-citanya.²⁷

²⁴Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), hlm. 101.

²⁵Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 223.

²⁶Haidar Putra Daulay, *Jalan Menuju Pencerahan Rohani* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 78.

²⁷Hamzah Yaqub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*(Bandung: CV Diponegoro, 1996), hlm. 140.

d) Adil adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya.²⁸ Adil dalam setiap sikap, artinya memberikan hak kepada yang mempunyainya, adil terhadap sesama manusia dalam perkataan atau perbuatan. Menegakkan keadilan harus tegas, berani, teguh, dan konsekuen menjalankan kebenaran karena Allah semata-mata. Adil merupakan suatu sifat yang sanggup membimbing manusia ke arah keselamatan, ketentraman, perdamaian dan kebahagiaan serta menjauhkan persengketaan, permusuhan, marabahaya, dan segala perangai yang tercela. Jika keadilan tidak dijalankan, maka timbullah penganiayaan, penindasan antara orang dengan orang atau antara golongan dengan golongan.

e) Berani, sifat berani adalah tuntunan yang seharusnya dipatuhi orang. Mengakui kesalahan tidak akan mengurangi harga diri seseorang. Bahkan sikap seperti itu akan mengangkat derajatnya, sekaligus bukti keberanian yang dimilikinya.²⁹ Berani merupakan keteguhan hati dalam membela dan mempertahankan yang benar. Tidak mundur karena dicela tidak maju karena dipuji. Jika salah ia terus terang dan tiada malu mengakui kesalahannya. Berani karena benar, takut karena salah. Berani inilah yang dapat menyampaikan maksud,

²⁸Damanhuri Basyir, *Op.Cit.*, hlm. 160.

²⁹Istarani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter* (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 78.

mewujudkan 'azam, mempermudah langkah, tidak berbalik mundur dalam mempertahankan yang benar.

Maka dari itu seorang muslim yang baik adalah muslim yang menjaga kesucian diri dan pribadinya baik lahir dan batin. dengan begitu sebagai mahasiswa muslim sudah sepatutnya menjaga kehormatan dan martabat dari segala perbuatan buruk dan perbuatan hina termasuk menjaga penampilan berbusana dan membatasi pergaulan sehari-hari dengan lawan jenis, agar tidak terjerumus ke jurang kemaksiatan.

3) Akhlak terhadap sesama manusia

Adapun akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Sikap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a) Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik seperti yang disyariahkan dalam agama Islam.
- b) Memberi salam dan menjawab salam dengan raut muka manis.
- c) Mencintai saudara sesama muslim sebagaimana mencintai dirinya sendiri.
- d) Berterimakasih atas jasa dan kebaikan orang lain.
- e) Memenuhi janji kepada orang lain.

- f) Tidak mencari-cari kesalahan orang lain seolah dirinya yang paling benar.³⁰

Akhlik terhadap orang laian juga termasuk menjaga ukhwah. Persaudaraan adalah hubungan kejiwaan yang melahirkan rasa kemanusiaan yang mendalam terhadap orang lain. Rasa persaudaraan merupakan sumber kesadaran menghormati kelangsungan hidup orang lain, keselamatannya, kemuliaannya dan memelihara kehormatannya dalam segala hal.³¹ Islam sangat menggalakkan sikap persaudaraan ini dan menjelaskan segala permasalahan. Sebagaimana Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.³²

Demikianlah akhlak seorang muslim terhadap sesama dan sseharusnya dapat diterapkan semua manusia sebagai makhluk sosial.

Dengan begitu hubungan antar sesama akan terjalin dengan baik dan

³⁰M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al- Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 112.

³¹Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 221.

³²Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm.

harmonis. Tidak terlepas bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan juga harus mengamalkan akhlak yang demikian. Seorang mahasiswa menerapkannya kepada sesama mahasiswa, dosen, pegawai dan seluruh civitas kampus.

d. Akhlak berpakaian

Berikut ini akan dijelaskan beberapa aturan atau etika yang berkaitan dengan pakaian seorang muslim, diantaranya:

- 1) Laki-laki muslim tidak boleh memakai pakaian yang terbuat dari sutra, baik baju, penutup kepala atau yang lainnya.³³
- 2) Perempuan tidak boleh berpakaian seperti laki-laki dan laki-laki juga tidak boleh berpakaian seperti perempuan.
- 3) Pakaian perempuan menutupi seluruh badan selain yang sudah dikecualikan, yakni wajah dan kedua telapak tangan³⁴.
- 4) Perempuan muslim dilarang memakai pakaian ketat yang tipis sehingga menampakkan bentuk tubuh yang ditutupinya.³⁵ Sebagaimana disebutkan dalam hadist sebagai berikut:

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ

³³Syaikh Abu Bakar Al-Jazairi, *Mengenal Etika dan Akhlak Islam* (Jakarta: Lentera, 2003), hlm. 180.

³⁴Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Fiqh Wanita*, terj. Anshari Umar Sitanggal (Semarang: CV. Asy Syifa, t.th), hlm. 130.

³⁵*Ibid.*,

يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءً كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيَلَاتٌ مَائِلَاتٌ
رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ
رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Artinya: Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb; Telah menceritakan kepada kami Jarir dari Suhail dari Bapaknya dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ada dua golongan penduduk neraka yang keduanya belum pernah aku lihat. (1) Kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi, yang dipergunakannya untuk memukul orang. (2) Wanita-wanita berpakaian, tetapi sama juga dengan bertelanjang (karena pakaiannya terlalu minim, terlalu tipis atau tembus pandang, terlalu ketat, atau pakaian yang merangsang pria karena sebagian auratnya terbuka), berjalan dengan berlenggok-lenggok, mudah dirayu atau suka merayu, rambut mereka (disasak) bagaikan punuk unta. Wanita-wanita tersebut tidak dapat masuk surga, bahkan tidak dapat mencium bau surga. Padahal bau surga itu dapat tercium dari begini dan begini."

Demikian juga dengan pakaian yang dikenakan oleh mahasiswa IAIN Padangsidempuan, tidak sedikit yang terlihat mengenakan pakaian tipis baik itu baju, rok maupun jilbab yang dipakai sehari-hari. Maka dari itu untuk mengatasinya bisa saja dilapisi dengan pakaian atau kain bawahnya agar tidak terlihat bagian tubuhnya.

5) Gaun, celana panjang, tutup kepala dan baju luar panjangnya tidak boleh melebihi mata kaki.³⁶

³⁶Syeikh Abu Bakar Al- Jazairi, *Op.Cit.*, hlm. 181.

Jadi pakaian perempuan maupun laki-laki tidak dianjurkan melebihi mata kaki terlebih lagi dengan tujuan menyombongkan diri. Pakaian seperti ini dianggap berlebihan sehingga pakaiannya itu menyeret sampai ke tanah. Cara berpakaian seperti ini juga banyak didapati di dalam kampus IAIN Padangsidimpuan.

Adapun yang menjadi indikator ketaatan/kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etika adalah: mematuhi karakteristik dan kode etik IAIN Padangsidimpuan yang mencakup:

1. Karakteristik mahasiswa

Karakteristik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan adalah:

a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

Beriman yaitu menyakini wujud dan keesaan Allah serta menyakini apa yang difirmankan-Nya seperti, iman kepada Malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat, qadha dan qadar. Beriman merupakan fondamen dari seluruh bangunan akhlak Islam. Jika iman telah tertanam di dada maka akan memancar kepada seluruh perilaku sehingga membentuk kepribadian yang menggambarkan akhlak Islam. Keimanan kepada Allah memunculkan keinginan yang benar untuk lebih mengenal-Nya..³⁷

b. Berakhlak mulia

³⁷Kusnadi, *Akidah Islam dalam Konteks Ilmiah Populer* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

Abdul Karim Zaidan mendefinisikan akhlak sebagai nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menjadikan seseorang berkemampuan menilai perbuatan baik atau buruk untuk memilih melakukan atau meninggalkan.³⁸

Akhlak yang terpuji (*Al-Akhlak al-Karimah/al- mahmudah*), yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam kontrol Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat, seperti sabar, jujur, ikhlas, bersyukur, tawadhu (rendah hati) *husnudzon* (berprasangka baik), optimis, suka menolong orang lain. Suka bekerja keras dan lain-lain.

c. Berpenampilan rapi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Barnawi dan Mohammad Arifin menjelaskan bahwa pakaian merupakan perlengkapan pribadi yang penting dan menampilkan ekspresi seluruh kepribadian.³⁹ Penampilan menarik tidak harus berpakaian yang serba mahal, menggunakan aksesoris yang berlebihan justru akan mengundang tanda tanya bagi orang lain, tapi usahakanlah semuanya rapi mulai baju, celana, kerudung (yang perempuan), rambut, sepatu, dan sebagainya.⁴⁰

³⁸Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008), hlm. 69.

³⁹Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 160.

⁴⁰Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9.

d. Cinta ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi.

Menuntut ilmu merupakan kewajiban manusia baik laki-laki dan perempuan, tua, orang dewasa dan anak-anak menurut cara yang sesuai dengan keadaan, bakat dan kemampuan. Al-qur'an menjelaskan adanya perbedaan antara orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu, maka sepatutnyalah kita suka mencari ilmu pengetahuan.⁴¹

e. Peduli terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan.

Peduli berarti mengindahkan atau memperhatikan. Peduli disini adalah memperhatikan lingkungan antara lain; sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, sayang kepada sesama makhluk.⁴²

f. Peduli terhadap kedamaian, kesatuan dan persatuan.

Ketika marah kepada saudaranya, seorang muslim harus menahan amarahnya dan ia segera memaafkannya dan tidak merasa malu merasakan demikian. Orang yang sanggup mengalahkan amarahnya maka akan tercipta perdamaian sehingga jauh dari kebencian dan dendam yang menyebabkan pertengkaran.⁴³

g. Bertindak sesuai dengan syariat Islam.

⁴¹Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 401.

⁴²*Ibid.*, hlm. 359.

⁴³Muhammad Ali Alhasyimi, *Muslim Ideal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 208.

Diantara perbuatan baik yang dengannya seorang muslim sejati dikenal adalah bimbingan dan dorongannya kepada orang lain untuk mengerjakan kebaikan. Maka, seorang muslim tidak menyembunyikan perbuatan baik apapun atau sesuatu yang menguntungkan orang lain, karena dia sadar bahwa orang yang memberikan bimbingan kepada orang lain untuk berbuat baik, oleh karenanya seorang muslim setidaknya menjaga perbuatan baik pada dirinya sendiri maupun kepada orang lain⁴⁴.

h. Aktif dalam kegiatan ilmiah

Aktif berarti giat. Aktif dalam kegiatan ilmiah ialah mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran seperti: diskusi, menunjukkan partisipasi aktif dengan jalan bertanya atau mengeluarkan pendapat mengerjakan tugas-tugas, seminar ilmiah.

i. Taat dan terampil dalam melaksanakan ajaran Islam.

Taat yakni patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhkan segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah merupakan sikap yang mendasar setelah beriman. Ini merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.

j. Ikhlas beramal.

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 381.

Ikhlas adalah melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali keridhaan Allah. Ikhlas dengan menghadapkan diri sepenuhnya kepada Allah Yang Maha Mulia keagungan-Nya, Maha luhur asma-Nya, Maha tiada terhingga kekuasaan-Nya. Orang yang ikhlas tidak menaati hawa nafsunya sama sekali bahkan memberontaknya. Orang yang ikhlas senantiasa membersihkan dirinya dari syahwat pujian, sanjungan, dan riya, serta mensucikan dirinya dari syahwat mengejar dunia yang akan membuatnya binasa di dunia dan di akhirat.⁴⁵

2. Kode Etik Mahasiswa

- a. Mahasiswa memakai kemeja dan celana panjang model lurus, menutup aurat.
- b. Mahasiswa memakai sepatu, kaos kaki 10 cm di atas mata kaki
- c. Tidak memakai perhiasan bagi laki-laki
- d. Bagi mahasiswi memakai sepatu, kaos kaki minimal 20 cm di atas mata kaki
- e. Mahasiswi memakai baju kurung dan rok panjang, menutup aurat
- f. Memakai jilbab 110 cm di atas dada
- g. Tidak bersolek berlebihan

⁴⁵Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa* (Jakarta: Gema Insan, 2005), hlm. 16-17.

- h. Pakaian olahraga mahasiswa dan mahasiswi tidak transparan, tidak ketat.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan adalah

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah dengan judul: Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Hasil penelitian ini adalah Kode Etik Mahasiswa ada pengaruhnya Terhadap Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan IAIN padangsidempuan.⁴⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah Nasution dengan judul: Penerapan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan kode etik di IAIN Padangsidempuan.⁴⁷

Dari penelitian terdahulu di atas, meskipun terdapat penelitian dari variabel yang sama, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu yang berjudul kepatuhan terhadap

⁴⁶ Siti Fatimah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014).

⁴⁷ Nurhamidah Nasution dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015).

karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Deskripsi Kepatuhan terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan 80% dari yang diharapkan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan jurusan pendidikan agama Islam Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang kecamatan Padangsidimpuan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari September 2016 sampai Mei 2017. Jadwal penelitian akan dirincikan sebagai berikut:

Tabel 1
Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016				Tahun 2017				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Studi Pendahuluan	■								
2	Penyusunan proposal	■	■	■	■	■				
3	Persiapan Penelitian						■			
4	Pelaksanaan Penelitian						■	■	■	
5	Laporan Hasil Penelitian									■

B. Jenis dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan satu variabel yang mendeskripsikan yang berkenaan dengan kondisi, proses, karakteristik, dan hasil dari variabel yang diteliti. Selanjutnya data tersebut disekripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditarik kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek yang dijadikan sebagai bahan dasar pengambilan data yang berada dalam lingkaran penelitian. Sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.¹ Kedudukan populasi dalam penelitian merupakan suatu keniscayaan, sebab dengan adanya populasi memudahkan penelitian dalam penetapan/ pengambilan data. Jadi, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006). hlm. 108.

yang berjumlah 777 orang yaitu semester II= 183, semester IV = 179, semester VI= 218, dan semester VIII= 197. Dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2
Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

No	Semester	Populasi
1	II	183
2	IV	179
3	VI	218
4	VIII	197
Jumlah		777

2. Sampel

Dalam penelitian, sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek yang ada (populasi) dalam penelitian disebut sampel. Sugiono menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti.² Dinamakan penelitian sampel jika peneliti bermaksud menggeneralisasikan penelitian tersebut.

Satu kriteria yang dipertimbangkan dalam penelitian sampel adalah keterwakilan. Maksudnya sampel yang dipilih haruslah benar-benar dapat difungsikan sebagai wakil atau contoh populasi. Sehingga sampel tersebut

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 297.

bersifat representatif atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Peneliti memilih sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang dapat mewakili semua populasi dengan menggunakan teknik proporsional *stratified random sampling* yaitu tehnik yang hampir sama dengan *simple random sampling* namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Sedangkan *simple random sampling* sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.³

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kepada kemampuan peneliti.⁴

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan untuk mendapatkan/mengumpulkan data. Teknik penarikan sampelnya *stratified random sampling* maka diambil 10% dari populasi (777). Jadi sampel yang akan diteliti sebanyak 78 mahasiswa melalui perhitungan dengan rumus:

10% x jumlah populasi

$$\text{Maka, } \frac{10}{100} \times 777 = 78$$

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Premadia Group, 2011), hlm. 152.

⁴Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 107.

Jadi dari rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mewakili populasi dari 777 adalah 78 mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Pengambilan Sampel

No	Semester	Cara Pengambilan Sampel	Sampel
1	II	$183 \times 10\% = 18,3$	18
2	IV	$179 \times 10\% = 17,9$	18
3	VI	$218 \times 10\% = 21,8$	22
4	VIII	$197 \times 10\% = 19,7$	20
Jumlah			78

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini yaitu Angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁵

Adapun skor penilaian untuk angket diberi penilaian sebagai berikut:⁶

1. S = jika pernyataan positif = 4, jika negatif = 1
2. KD = jika pernyataan positif = 3, jika negatif = 3
3. JR = jika pernyataan positif = 2, jika negatif = 2

⁵Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 136.

⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 87.

4. TD = jika pernyataan positif = 1, jika negatif = 4

Pengukuran kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan dengan memberikan angket. Angket ini dilaksanakan dengan penilaian setiap jawaban di beri skor sesuai alternatif jawaban di atas. Kemudian di cari skor total dari masing-masing jawaban instrumen, dilanjutkan dengan pendeskripsian data, distribusi frekuensi dengan melihat pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4
Pedoman Interpretasi

No	Skor	Interpretasi Penilaian Variabel
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Uji coba instrumen angket disebarkan kepada 30 orang mahasiswa, yang terdiri dari jurusan Bahasa Arab semester 5 sebanyak 26 orang dan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah 2 orang dan mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling 2 orang.

Indikator yang digunakan tentang Kepatuhan Terhadap Kode Etik Pada Mahasiswa mencakup tiga komponen yaitu: karakteristik mahasiswa, norma-norma berpakaian sesuai syariat Islam, dan berperilaku ilmiah. Kisi-kisi angket dari variabel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Kisi-kisi Angket Kepatuhan terhadap Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa sebelum Uji Validitas

Variabel	Komponen	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
Kepatuhan terhadap Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa	1. Karakteristik mahasiswa	Beriman dan bertakwa kepada Allah	1,2,3,4,5,6	6
		Berakhlak mulia	7,8,9,10,11,12,13	7
		Berpenampilan rapi	14	1
		Cinta ilmu pengetahuan	15,16,17	3
		Peduli terhadap kebersihan lingkungan	18,19	2
		Peduli pada kedamaian, kesatuan dan persatuan	20,21	2
		Bertindak sesuai syariat	22,23,24,25,26,27	6

		islam		
		Aktif dalam kegiatan ilmiah	28,29,30	3
		Taat dan terampil melaksanakan ajaran Islam	31,32	2
		Ikhlas beramal	33,34,35	3
	2. Kode etik mahasiswa	Mahasiswa memakai kemeja dan celana panjang model lurus, menutup aurat	36,37,38,39,40,41,42,43,44	9
		Mahasiswa memakai sepatu, kaos kaki 10 cm di atas mata kaki	45,46	2
		Tidak memakai perhiasan bagi laki-laki	47,48,49,50	4
		Bagi mahasiswi memakai sepatu, kaos kaki minimal 20 cm di atas	51,52	2

		mata kaki		
		Mahasiswi memakai baju kurung dan rok panjang, menutup aurat	53,54,55,56,57	5
		Memakai jilbab 110 cm di atas dada	58,59	2
		Tidak bersolek berlebihan	60,61,62	3
		Pakaian olahraga mahasiswa dan mahasiswi tidak transparan, tidak ketat	63,64	2
Jumlah				64

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dalam suatu penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diartikan dengan tepat, benar, shahih, abash.⁷ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.

⁷Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 93.

Kualitas data yang diperoleh tergantung kepada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data ini dinilai berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan pemakaiannya apabila telah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrumen angket karenanya perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui uji coba instrumen pengumpulan data.

Uji validitas dilakukan terhadap butir pernyataan dalam instrumen angket. Validitas butir angket dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor butir pernyataan dengan skor total skalanya yang menggunakan teknik *product moment correlation* versi Pearson. Disamping itu pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian validitas dan realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Data untuk instrumen angket tentang kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam diperoleh dari 30 responden mahasiswa dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari keseluruhan instrumen angket yang berjumlah 64 butir pertanyaan (dimana keterangan angket tersebut 36 pertanyaan untuk mahasiswa dan mahasiswi, 14 pertanyaan untuk mahasiswa dan 14 untuk

mahasiswi) diperoleh valid. Angket disebarakan kepada mahasiswa semester VI jurusan Bahasa Arab sebanyak 26 orang, mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah 2 orang dan mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling 2 orang. Kemudian dilakukan penskoran untuk mendapatkan hasil uji instrument sehingga dapat diperoleh jumlah item instrumen yang valid dan yang tidak valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas berdasarkan perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment correlation* dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil uji coba untuk variabel kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam adalah $r_{11} = 0,811$ Sesuai lampiran. Setelah dibandingkan ke dalam r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dimana $r_{tabel} = 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket untuk kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam $r_{11}0,811 > r_{tabel} 0,361$ adalah reliabel.

G. Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Hasil analisis ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif menggunakan SPSS versi 22.

Analisis deskriptif ini menggunakan 1 variabel, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan. Untuk data interval/rasio, uji statistik menggunakan uji Z untuk sampel besar ($n > 30$) dan untuk uji t sampel kecil ($n < 30$).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan dengan jumlah sampel 78 mahasiswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Kepatuhan Mahasiswa terhadap Karakteristik dan Kode Etik

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 78 mahasiswa setelah hasil angket diperoleh, selanjutnya di lakukan perhitungan melalui analisis SPSS Versi 22 untuk memperoleh nilai rata-rata, median, standar deviasi dan modus. Perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut:

Tabel 6
Rangkuman Deskriptif Statistik Variabel Kepatuhan Mahasiswa terhadap Karakteristik dan Kode Etik

Statistik	Nilai
Skor tertinggi	193
Skor terendah	144

Mean	174,49
Median	176,50
Modus	182
Standar Deviasi	10,95
Jumlah keseluruhan	13610

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi kepatuhan mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 78 mahasiswa adalah sebesar 193. Hal ini berarti dari 64 butir angket yang telah di uji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat mahasiswa yang mencapai skor maksimum sebesar 193 yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam patuh terhadap karakteristik dan kode etik. Untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

Sedangkan untuk skor terendah adalah 144 , yang berarti bahwa tidak ada mahasiswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. sementara jumlah seluruh data variabel tersebut adalah 13610. Hal ini menandakan bahwa setiap mahasiswa patuh terhadap karakteristik dan kode etik, walaupun dengan tingkat yang berbeda. Skor rata-rata sebesar 174,49, adapun untuk skor median sebesar 176,50, sedangkan untuk skor modus diperoleh sebesar 182.

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (kepatuhan mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

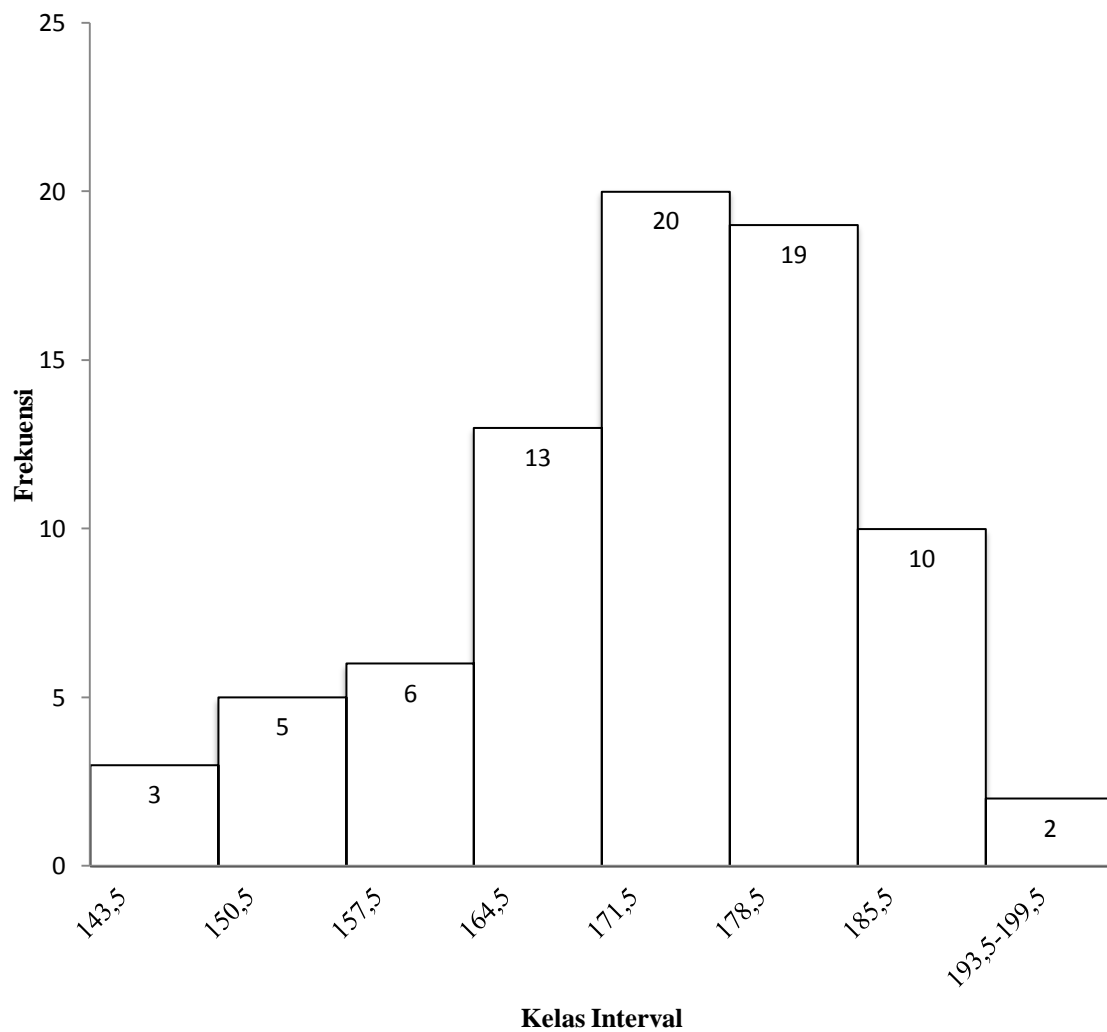
Dalam hal ini, mean sebesar 174,49 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata kepatuhan mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik berada pada kisaran 174,49. Nilai median 176,50 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah berada di bawah angka 176,50 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 182 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut, sedangkan standar deviasi sebesar 10,95.

Setelah itu dilakukan uji statistik deskriptif, untuk memperjelas penyebaran data variabel kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam, maka data tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi pada 8 kelas dengan nilai rentang sebanyak 7. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Kepatuhan terhadap Karakteristik dan Kode Etik
pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN
Padangsidempuan

No.	Interval Nilai Kepatuhan	<i>f</i>	Frekuensi Relatif (%)
1	144 – 150	3	3,84
2	151 – 157	5	6,41
3	158 – 164	6	7,69
4	165 – 171	13	16,67
5	172 – 178	20	25,64
6	179 – 185	19	24,36
7	186 – 192	10	12,82
8	193 – 199	2	2,57
	Jumlah	78	100

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 172 – 178 yaitu sebanyak 25,64% dengan frekuensi 20. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 172 – 178, hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 5. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan maka dibuat histogram yang terdapat pada gambar I berikut ini:



Gambar 1
Histogram Kepatuhan Mahasiswa
Terhadap Karakteristik dan Kode Etik

Setelah diketahui distribusi frekuensi data kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik dilanjutkan dengan melihat kecenderungan skor dengan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal di kali 100%. Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa kepatuhan mahasiswa pada karakteristik dan kode etik termasuk dalam kategori sangat baik, dimana hal ini

dapat diukur dengan $a = \text{jumlah Skor Kriteria} \times \text{jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$ ($4 \times 50 \times 78 = 15600$). Dengan demikian kepatuhan mahasiswa pada karakteristik dan kode etik menurut 78 mahasiswa yaitu $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\%$ ($\frac{13610}{15600} \times 100\% = 87,24\%$). Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 87,24% berada pada kriteria sangat baik. Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 8
Pedoman Interpretasi

No	Skor	Interpretasi penilaian variabel
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan adalah sebesar 87,24%, yaitu skor perolehan tersebut berada pada 81% - 100% yang berarti sangat baik.

2. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan 80% dari yang diharapkan”.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika hipotesis H_0 diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan maka akan dilakukan dengan menggunakan rumus uji Z. Dalam menghitung uji Z menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai ideal:

Nilai ideal = item pertanyaan x banyaknya alternative jawaban x banyaknya responden, maka $50 \times 4 \times 78 = 15600$. Adapun rata-rata nilai ideal = $15600 : 78 = 200$, Jadi nilai yang dihipotesiskan (μ) 80% dari rata-rata nilai ideal = $0,8 \times 200 = 160$.

b. Membuat hipotesis Penelitian

Adapun hipotesisnya “kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan 80% dari yang diharapkan”.

H_0 = kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling rendah atau sama dengan 80% dari yang diharapkan.

H_a = kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan.

c. Menghitung nilai Z_{hitung}

$$Z_0 = \frac{X - \mu}{\sigma / \sqrt{N}}$$

Keterangan:

Z_0 = Nilai Z_{hitung}

μ = nilai yang dihipotesiskan

x = Rata-rata X

σ = standar deviasi

n = jumlah anggota sampel

$$Z_{hitung} = \frac{174,49 - 160}{10,95 \sqrt{78}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{14,49}{10,95 \cdot 8,8}$$

$$Z_{hitung} = \frac{14,49}{96,36}$$

$$Z_{hitung} = 0,150$$

d. Kaidah Pengujian

Jika $t_{\text{tabel}} (\alpha, n-1) < Z_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $t_{\text{tabel}} > Z_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan statistik uji Z_{hitung} di atas diketahui bahwa nilai $t_{\text{tabel}} (\alpha, 78-1) = 1,671$ dan nilai Z_{hitung} sebesar 0,150. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{\text{tabel}} = 1,671 > Z_{\text{hitung}} = 0,150$ artinya H_0 yang berbunyi kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling rendah atau sama dengan 80% dari yang diharapkan ditolak, Sedangkan H_a yang berbunyi kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan diterima. Dari pengujian tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini adalah kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan. Sementara perhitungan kecenderungan skor kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan berada pada taraf 81% - 100% yaitu 87,24%, yang berarti sangat baik.

B. Pembahasan Penelitian

Teori *behaviorisme* menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori ini di pelopori oleh Thordike, Pavlov, Watson dan Guthrie. Dalam teori psikologis, yang mengajarkan bahwa manusia tidak dipengaruhi oleh bawaan lahir, (kecerdasan,

emosional, ketahanan tubuh, penyakit bawaan, genetik), tetapi faktor yang lebih penting untuk mengetahui sikap tindak manusia dan yang mempengaruhi serta membentuk tingkah laku manusia ialah kebiasaan yang terus menerus dilakukannya sebagai respon terhadap lingkungannya. Respon ini dapat diidentifikasi dan diukur untuk mengetahui seberapa besar respon yang diberikan terhadap stimulus internal maupun eksternal.

Berdasarkan teori tersebut yang menjadi stimulus dalam penelitian ini adalah karakteristik dan kode etik yang ditetapkan di IAIN Padangsidimpuan, sedangkan yang menjadi responnya adalah kepatuhan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam terhadap karakteristik dan kode etik.

Pada hipotesis penelitian tentang kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik mahasiswa pada jurusan pendidikan agama Islam mencapai 80% dari kriteria yang diharapkan diterima yaitu sebesar 87,24% yang berarti sangat baik. Hal ini berarti kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan sangat baik.

Berdasarkan analisis data di atas, untuk menguji apakah data yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. maka di uji dengan normalitas sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kepatuhan
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	344,5570
	Std. Deviation	1511,65248
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,527
	Positive	,527
	Negative	-,447
Test Statistic		,527
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika nilainya $p > 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Untuk nilai p dapat diambil dari nilai *absolute* dan dapat juga diambil dari nilai *kolmogorov smirnov Z*. maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai p $0,527 > 0,05$ yang berarti distribusi data normal.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan karena terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun penulis menemui hambatan dalam

menyelesaikan skripsi ini, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.

3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua mahasiswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah siswa menjawab sendiri atau hanya asal menjawab, atau mencontoh jawaban responden lain.
4. Dalam menjawab angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
5. Keterbasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrumen kurang detail dan valid untuk mengukur variabelnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Z, sehingga hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, Kepatuhan mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik mahasiswa pada jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan berada pada kelompok “sangat baik”. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor 87,24%.
2. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan diterima. Hal ini sesuai dengan hasil uji Z yaitu $t_{tabel} = 1,671 > Z_{hitung} = 0,150$.

3. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada rector sebagai penanggungjawab dalam pendidikan dan pengajaran hendaknya mampu meningkatkan kualitas para pendidik terutama dalam hal kepribadian atau akhlak, supaya dosen/pendidik mampu memberikan contoh yang baik kepada generasi muda, sehingga cakap dalam ilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.
2. Kepada dekan, kepala jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya, hendaknya lebih jeli memperhatikan mahasiswa yang melanggar karakteristik dan kode etik baik dari segi berpakaian maupun akhlak sebagai mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.
3. Kepada dosen hendaknya menampilkan perilaku yang baik dan memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa, agar siswa meniru ataupun mencontoh perilaku baik guru.
4. Diharapkan kepada mahasiswa agar lebih memperhatikan dan memahami poin-poin yang menyangkut dengan karakteristik dan kode etik mahasiswa serta meningkatkan kepatuhannya terhadap karakteristik dan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carole Wade dan Carol Tavris, *Psikologi*, Jakarta: Erlangga, 2007
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha.
- Putra Choirul Fuad Yusuf, *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Pena Citasatria, 2008.
- Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik*, IAIN Padangsidimpuan Tahun 2015.
- Debdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Munir Fuady, *Teori-teori dalam Sosiologi Hukum*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Tim Penyusun Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan*, 2015.
- Daryanto S. S, *Kamus Bahasa Indonesia Modren*, Surabaya: Apollo, tt.
- Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Eko Budi Minarno, *Pengantar Bioetika*, Malang: Uin-Maliki Press, 2010.
- Sofyan Harahap, *Auditing dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pustaka Quantum, 2002.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Tedi Priyatna, *Etika Pendidikan Panduan Bagi Guru Profesional*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 201.

- Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Kusnadi, *Akidah Islam dalam Konteks Ilmiah Populer*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Muhammad Utsman Najati, *Ilmu Jiwa dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Haidar Putra Daulay, *Jalan Menuju Pencerahan Rohani*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Hamzah Yaqub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*(Bandung: CV Diponegoro, 1996.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al- Quran* (Jakarta: Amzah, 2007.
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syaikh Abu Bakar Al-Jazairi, *Mengenal Etika dan Akhlak Islam*, Jakarta: Lentera, 2003.Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Fiqih Wanita*, terj. Anshari Umar Sitanggal, Semarang: CV. Asy Syifa, t.th.
- Abu Bakar Rahman Ahmad AN nasa 'iy, *Terjemah Sunan An nasa 'iy*, Terj. Bey Arifin Yunus dan Ali Al Muhdhor, Semarang: CV Asy Syifa, 1993, Jilid V.
- Razak dan Rais Lathef, *Terjemah Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991.
- Kusnadi, *Akidah Islam dalam Konteks Ilmiah Populer*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan profesi kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Muhammad Ali Alhasyimi, *Muslim Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa*, Jakarta: Gema Insan, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Anas Sudijono, *Pengantar Ealuasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Mahasiswa

Nama : AGUS YANTO
NIM : 13 310 0083
Fakultas /Jurusan : FTIK / PAI-3
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang Lolo / 10 Nopember 1994
Alamat : Bukit Malintang, Kec. Sungai Aur
Kab. Pasaman Barat

II. Nama Orang Tua

Ayah : Maslin(Alm)
Ibu : Rostina
Alamat : Bukit Malintang , Kec. Sungai Aur
Kab. Pasaman Barat

Pendidikan

- a. SD Negeri No. 07 Sungai Aur Selesai Tahun 2007
- b. SMP Negeri 4 Sungai Aur Selesai Tahun 2010
- c. SMA Negeri 1 Kotanopan Selesai Tahun 2013
- d. S1 FTIK Jurusan PAI Selesai 2017

**BERDASARKAN KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PADANGSIDIMPUAN NO: 669 TAHUN 2014
TENTANG
KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK MAHASISWA IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

1. Norma berpakaian

Pakaian kuliah bagi mahasiswa adalah:

- a) Mahasiswa memakai kemeja (tidak jenkis, tidak terbuat dari bahan jeans, dan kaos serta tidak transparan).
- b) Celana panjang model lurus sampai mata kaki (tidak kuncup, tidak terbuat dari bahan jeans dan tidak ketat).
- c) Sepatu, kaos kaki minimal 10 cm diatas mata kaki.
- d) Rambut pendek, kuku tidak panjang, tidak memakai: kalung, gelang, anting, tato, dan atribut organisasi sosial dan politik luar kampus.

Pakaian kuliah bagi mahasiswi adalah:

- a) Baju kurung (minimal 10 cm diatas lutut, lengan panjang sampai pergelangan tangan, tidak berbelah di depan dan tidak berkancing, tidak berbahan jeans dan kaos, tidak ketat serta tidak transparan).
- b) Rok panjang (sebatas mata kaki, tidak berbelah, tidak berbahan jeans dan karet, tidak ketat dan tidak transparan).
- c) Sepatu dan kaos kaki ukuran minimal 20 cm dari mata kaki.
- d) Jilbab (ukuran 110 cm menutupi dada dan tidak transparan).

- e) Kuku tidak panjang, tidak pakai kutek, tidak bersolek dan memakai perhiasan berlebihan, tidak memakai atribut organisasi sosial dan politik luar kampus.

Pakaian olahraga mahasiswa adalah:

- a) Mahasiswa memakai pakaian olahraga: celana panjang, kaos kaos oblong.
- b) Mahasiswi memakai pakaian olahraga: celana panjang, kaos sampai lutut tidak ketat dan tidak transparan serta tetap memakai jilbab (ukuran 110cm, menutupi dada dan tidak transparan), sepatu dan kaos kaki.

Pakaian resmi OPAK, ujian akhir semester, pembekalan praktek lapangan dan kkl :

- a) Mahasiswa memakai kemeja putih lengan panjang dan celana hitam, pakai sepatu hitam dan kaos kaki.
- b) Mahasiswi memakai baju kurung putih, rok hitam dan jilbab putih, khusus OPAK memakai rok/celana panjang hitam dan jilbab hijau muda serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki.

Ujian Komprehensif dan ujian munaqosyah

- a) Ujian Komprehensif : Mahasiswa memakai kemeja putih, celana panjang hitam dan sepatu hitam.
- b) Ujian Munaqosyah : Mahasiswa memakai kemeja putih, celana panjang hitam dan sepatu hitam ditambah jas warna gelap dan peci hitam.

- c) Mahasiswa memakai baju kurung putih, rok hitam dan jilbab putih.

Pakaian wisuda

- a) Wisudawan memakai kemeja lengan panjang, dasi, celana panjang warna gelap dan memakai toga.
- b) Wisudawati memakai pakaian yang tidak ketat, tidak transparan, tidak berbelah, jilbab menutup dada dan memakai toga.

Pakaian luar kuliah

- a) Pakaian luar kampus tetap memperhatikan karakteristik norma pakaian (pasal 11 ayat 1, 2 dan 3).
- b) Pakaian diluar perkuliahan tetap menutup aurat sesuai dengan tuntunan syariat islam.

2. Kewajiban mahasiswa bidang akademik.

- a) Melaksanakan kewajiban administrasi akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- b) Membuat skripsi tanpa meminta orang lain membuatnya.
- c) Tidak melakukan plagiasi
- d) Tidak Memalsukan ijazah dan transkrip nilai akhir.
- e) Mentaati atau mematuhi peraturan dari civitas akademika IAIN Padangsidempuan.

a. Pelanggaran

1. Pelanggaran ringan

- a) Melanggar norma pakaian sebagaimana diatur dalam pasal 11.
- b) Melanggar tata tertib ujian.
- c) Menggunakan telpon genggam ketika kuliah sedang berlangsung.
- d) Merokok saat mengikuti kegiatan akademik.
- e) Berduaan naik kendaraan((roda tiga atau empat) dengan yang bukan muhrim baik di dalam kampus maupun diluar kampus.
- f) Berboncengan dengan yang bukan muhrim(roda dua) baik di dalam maupun diluar kampus.
- g) Mengganggu ketertiban, kenyamanan dan keamanan kampus.
- h) Tidak melaporkan pernikahan secara tertulis(dibuktikan akta nikah) ke pihak kampus dantidak melaporkan kelahiran anak pertama (dibuktikan surat kelahiran).
- i) Meminta orang lain membuat makalah dan membuat makalah untuk orang lain.
- j) Menggunakan fasilitas IAIN yang mengakibatkan timbulnya kerugian.
- k) Membawa senjata tajam atau senjata api..
- l) Menginap di kantor lembaga kemahasiswaan UKM, UKK IAIN Padangsidempuan.

1. Pelanggaran sedang

- a) Melakukan tindakan yang dijatuhi sanksi ringan secara tertulis minimal 3 kali.
- b) Melalaikan kewajiban administrasi akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c) Melakukan kecurangan dalam ujian dan pemberian informasi palsu.
- d) Bertindak sebagai joki baik di dalam maupun di luar kampus.
- e) Mengundang atau membawa pihak luar ke dalam kampus IAIN Padangsidempuan yang dapat menimbulkan keonaran.
- f) Melakukan teror terhadap civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
- g) Melakukan percumbuan, baik di dalam maupun di luar kampus.
- h) Melakukan perbuatan provokasi (hasutan) dan demonstrasi anarkis di dalam kampus.
- i) Memukul mahasiswa baik di dalam maupun di luar kampus.
- j) Melakukan perkelahian atau tawuran serta tindakan mengancam.
- k) Melibatkan pihak luar baik organisasi maupun individu dalam pengambilan/ kebijakan organisasi intra kampus.
- l) Melibatkan pihak luar baik organisasi maupun individu yang bersifat intervensi dan intimidasi dalam urusan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
- m) Menggunakan fasilitas IAIN Padangsidempuan untuk kepentingan organisasi kemahasiswaan ekstra kampus.

- n) Melakukan kerja sama dan kegiatan lingkungan kampus yang melibatkan partai politik dan organisasi yang terindikasi terlarang.
- o) Menggunakan nama atau atribut IAIN Padangsidimpuan dalam kegiatan-kegiatan politik.
- p) Memalsukan nilai, tanda tangan, stempel dan surat-surat keterangan lainnya.
- q) Melakukan tindakan pencemaran nama baik IAIN Padangsidimpuan, seseorang, golongan, ras, suku, dan agama.
- r) Melakukan perusakan fasilitas IAIN yang mengakibatkan timbulnya kerugian

2. Pelanggaran berat

- a) Melakukan tindakan yang dijatuhi sanksi sedang secara tertulis minimal 3 kali.
- b) Merencanakan dan melakukan perusakan berat yang mengakibatkan kerugian.
- c) Meminta orang lain untuk membuat skripsi dan tesis serta membuat skripsi dan tesis untuk orang lain.
- d) Memiliki, membawa, mengedarkan dan menggunakan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) atau narkoba dan obat berbahaya (NARKOBA) serta minuman keras (MIRAS).
- e) Memiliki, membawa, mengedarkan, meminjamkan, menjual, menyewakan media pornografi

- f) Memukul dosen, pimpinan dan pegawai
- g) Melakukan pelecehan seksual, pemerkosaan, penganiayaan di dalam dan di luar kampus.
- h) Melakukan tindakan perzinaan, pergaulan bebas atau kumpul kebo di dalam maupun di luar kampus.
- i) Memfasilitasi dan melakukan perampasan, penipuan, pencurian dan perjudian di dalam dan di luar kampus.
- j) Melakuakn tindak pidana yang dijatuhi hukuman penjara yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap lebih dari satu tahun.
- k) Melakukan plagiasi.
- l) Lembaga kemahasiswaan melakukan tindakan yang bertentangan dengan pedoman umum organisasi kemahasiswaan dan peraturan yang berlaku.
- m) memalsukan ijazah dan transkrip nilai akhir.

b. Sanksi pelanggaran kode etik

1. Sanksi ringan

- a) Teguran lisan ataupun tertulis: melanggar pasal 12 ayat 1, 2, 3, 4, 5, 6,7, 8, dan 9.
- b) Ganti rugi atas barang yang rusak atau hilang: melanggar pasal 12 ayat 10
- c) Pengusiran dari ruang kuliah, ujian dan linfkungan kampus: melanggar pasal 12 ayat 11 dan 12.

2. Sanksi sedang

- a) Tidak mendapatkan pelayanan administrasi akademik atau kemasiswaan: melanggar pasal 13 ayat 1
- b) Kehilangan hak mengikuti ujian: melanggar pasal 13 ayat 3.
- c) Skorsing minimal satu semester: melanggar pasal 13 ayat 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 18 serta tetap membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dan dihitung sebagai studi penuh.
- d) Skorsing minimal dua semester: melanggar pasal 13 ayat 15, 16 dan 17 serta tetap membayar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dan dihitung sebagai studi penuh.
- e) Penangguhan penyerahan ijazah dan transkrip nilai asli dalam jangka waktu tertentu: melanggar pasal 13 selain ayat 9.

3. Sanksi berat

- a) Pemberhentian dengan hormat: melanggar pasal 14 ayat 1 dan 2.
- b) Pemberhentian dengan tidak hormat sebagai mahasiswa: melanggar pasal 14 ayat 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10.
- c) Pecabutan gelar akademik: melanggar pasal 14 ayat 3, 11 dan 13
- d) Pembekuan lembaga kemahasiswaan: melanggar pasal 14 ayat 12.

c. Pihak yang berhak menjatuhkan sanksi

- 1) Sanksi ringan : Dosen dan Dekan.
- 2) Sanksi sedang : Dekan dan Rektor.
- 3) Sanksi berat : Rektor.

d. Tata cara penjatuhan sanksi

Penjatuhan sanksi dilakukan dengan tata cara sebagai berikut:

1. Penjatuhan sanksi ringan oleh dosen dan dekan.
 - a) Dosen menjatuhkan sanksi berdasarkan hasil temuan langsung terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa atau laporan sumber lain yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.
 - b) Dekan menjatuhkan sanksi tertulis berdasarkan laporan Tim Monitoring.
2. Penjatuhan sanksi sedang dan berat oleh Dekan atau Rektor:
 - a) Tim monitoring melaporkan hasil investigasi kepada Rektor
 - b) Rektor merekomendasikan laporan tim monitoring kepada dewan kehormatan kode etik.
 - c) Hasil keputusan sidang dewan kehormatan kode etik tentang usul penjatuhan sanksi disampaikan secara tertulis kepada mahasiswa/ lembaga kemahasiswaan dan diberikan hak pembelaan maksimal 7 hari.
 - d) Usul penjatuhan sanksi oleh dewan kehormatan kode etik dan pembelaan mahasiswa/ lembaga kemahasiswaan disampaikan kepada Rektor.
 - e) Rektor melanjutkan pembelaan mahasiswa/ lembaga kemahasiswaan kepada dewan kehormatan kode etik untuk memberikan pertimbangan penjatuhan sanksi.

- f) Hasil keputusan sidang dewan kehormatan kode etik disampaikan kepada rektor.
- g) Rektor merekomendasikan hasil keputusan sidang dewan kehormatan kode etik kepada Senat Institut.
- h) Hasil sidang senat Institut disampaikan kepada Rektor.
- i) Rektor mengeluarkan surat keputusan tentang penjatuhan sanksi kecuali kehilangan hak mengikuti ujian dijatuhkan oleh Dekan.

ANGKET PENELITIAN SESUDAH UJI VALIDITAS

Judul Skripsi

KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN

I. Petunjuk pengisian angket.

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda ceklis (√) pada pilihan yang tepat menurut saudara/saudari.
3. Untuk soal 1-35 dijawab oleh mahasiswa dan mahasiswi 36-49 dijawab oleh mahasiswa, soal 50-64 dijawab oleh mahasiswi .
4. Alternatif jawaban
 - a. Sering (S) : apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu
 - b. Kadang-kadang (KD) : apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
 - c. Jarang (JR) : apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.
 - d. Tidak Pernah(TP) : apabila tidak pernah dilakukan sama sekali.
5. Jawablah angket ini dengan jujur.
6. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

II. Data Mahasiswa

Nama :

Jenis kelamin :

Jurusan :

Semester :

III. Pertanyaan-pertanyaan

Angket Karakteristik dan Kode Etik

No	Item Pertanyaan Karakteristik	Alternatif Jawaban			
		S	KD	JR	TP
1	Apakah anda melaksanakan salat setiap hari?				
2	Apakah anda puasa sunah setiap senin dan kamis?				
3	Apakah anda membaca Al Qur'an setiap hari?				
4	Apakah anda bersedekah/ berinfaq setiap hari?				
5	Apakah anda menyantuni anak yatim?				
6	Apakah anda mengiringi salat fardu dengan salat sunah?				
7	Apakah anda hormat kepada dosen?				
8	Apakah anda menolong orang lain dalam kesulitan?				
9	Apakah anda bertutur sapa yang baik kepada orang lain?				
10	Apakah anda menjaga amanah yang diberikan orang lain?				
11	Apakah anda ikhlas menerima qada dan qadar Allah?				
12	Apakah anda menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh?				
13	Apakah anda jujur dalam ujian?				
14	Apakah anda berpakaian bersih dan rapi ke kampus?				
15	Apakah anda mengikuti les privat?				
16	Apakah anda membaca buku ke perpustakaan?				
17	Apakah anda pergi ke perpustakaan ketika ada tugas?				
18	Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?				
19	Apakah anda membersihkan ruangan saat terlihat kotor?				
20	Apakah anda ikut demo?				
21	Apakah anda memancing keributan di dalam atau di luar kampus?				
22	Apakah anda memperlakukan teman dengan baik?				
23	Apakah anda mengolok-olok orang lain?				
24	Apakah anda memberi nasihat kepada teman apabila berbuat salah?				
25	Apakah anda adil dalam memberikan keputusan?				
26	Apakah anda berjalan bergandengan di lokasi kampus?				
27	Apakah anda mengedarkan narkoba di kampus/ luar kampus?				
28	Apakah anda aktif mengikuti kegiatan ilmiah bidang jurusan anda?				
29	Apakah anda mengikuti seminar pada jurusan anda?				
30	Apakah anda aktif dalam berdiskusi?				
31	Apakah anda membaca al-Quran sesuai tajwid?				

32	Apakah anda melaksanakan salat sesuai syarat dan rukun?				
33	Apakah anda membantu orang lain tanpa diminta?				
34	Apakah anda bersedekah karna ingin dilihat orang lain?				
35	Apakah anda berinfaq dengan ikhlas?				
	Item Pertanyaan Kode Etik	Alternatif Jawaban			
		S	KD	JR	TP
36	Apakah anda berpakaian hitam putih setiap ujian?				
37	Apakah saudara memakai baju kaos ke kampus?				
38	Apakah saudara memakai celana jeans ke kampus?				
39	Apakah saudara memakai celana potong di bawah lutut?				
40	Apakah saudara memakai pakaian sopan ketika di kos/rumah?				
41	Apakah saudara menutup aurat ketika keluar kos/rumah?				
42	Apakah saudara memakai baju/celana ketat?				
43	Apakah saudara memakai baju tembus pandang ke kampus?				
44	Apakah saudara memakai celana kuncup ke kampus?				
45	Apakah saudara memakai kaos kaki 10 cm di atas mata kaki?				
46	Apakah saudara memakai sepatu ke kampus?				
47	Apakah saudara memakai gelang ?				
48	Apakah saudara memakai kalung?				
49	Apakah saudara memakai tato ?				
50	Apakah saudara memakai anting ?				
51	Apakah saudari memakai kaos kaki 20 cm di atas mata kaki?				
52	Apakah saudari memakai sandal ke kampus?				
53	Apakah saudari memakai baju kurung ukuran 10 cm di atas lutut?				
54	Apakah saudari memakai baju transparan ke kampus?				
55	Apakah saudari memakai rok berbelah ke kampus?				
56	Apakah saudari memakai baju ketat ke kampus?				
57	Apakah saudari menutup aurat ketika keluar kos/ rumah?				
58	Apakah saudari memakai jilbab ukuran 110 cm?				
59	Apakah saudari memakai jilbab transparan ke kampus?				
60	Apakah saudari memakai make up ke kampus?				
61	Apakah saudari mencukur alis mata?				
62	Apakah saudari mencat rambut?				
63	Apakah saudari memakai pakaian ketat ketika olahraga?				
64	Apakah saudari memakai jilbab ukuran 110 cm ketika berolahraga?				

**DESKRIPTIF STATISTIK VARIABEL KEPATUHAN MAHASISWA
TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK**

Statistics

Kepatuhan

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		174,49
Std. Error of Mean		1,240
Median		176,50
Mode		182
Std. Deviation		10,955
Variance		120,019
Range		49
Minimum		144
Maximum		193
Sum		13610
Percentiles	25	169,00
	50	176,50
	75	182,00

Kepatuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	144	1	1,3	1,3	1,3
	145	1	1,3	1,3	2,6
	150	1	1,3	1,3	3,8
	152	1	1,3	1,3	5,1
	154	3	3,8	3,8	9,0
	156	1	1,3	1,3	10,3
	159	1	1,3	1,3	11,5
	162	1	1,3	1,3	12,8
	163	2	2,6	2,6	15,4

164	2	2,6	2,6	17,9
166	1	1,3	1,3	19,2
167	1	1,3	1,3	20,5
169	5	6,4	6,4	26,9
170	4	5,1	5,1	32,1
171	2	2,6	2,6	34,6
172	1	1,3	1,3	35,9
173	2	2,6	2,6	38,5
174	2	2,6	2,6	41,0
175	4	5,1	5,1	46,2
176	3	3,8	3,8	50,0
177	3	3,8	3,8	53,8
178	5	6,4	6,4	60,3
179	3	3,8	3,8	64,1
181	5	6,4	6,4	70,5
182	6	7,7	7,7	78,2
183	3	3,8	3,8	82,1
184	2	2,6	2,6	84,6
186	2	2,6	2,6	87,2
187	4	5,1	5,1	92,3
188	2	2,6	2,6	94,9
189	2	2,6	2,6	97,4
193	2	2,6	2,6	100,0
Total	78	100,0	100,0	

**STATISTIK UJI Z VARIABEL KEPATUHAN MAHASISWA
TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK**

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kepatuhan	78	174,49	10,955	1,240

One-Sample Test

	Test Value = 80					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
kepatuhan	76,172	77	,000	94,487	92,02	96,96



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 634/In.14/E.5/PP.00.9/08/20 09

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Padangsidempuan, 22/09-16

Kepada Yth. 1. Drs. Samsuddin, M.Ag.
2. Dr. Magdalena, M.Ag.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : AGUS YANTO
NIM. : 13 310 0083
Sem/ T. Akademik : VII/2016/2017
Fak./Jur-Lokal : FTIK/PAI-3
Judul Skripsi : KEPATUHAN TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Drs. Samsuddin, M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 306 /In.14/E.4c/TL.00/03/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

24 Maret 2017

Yth. Tim Kode Etik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Agus Yanto
NIM : 13.310.0083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Bukit Malintang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Kepatuhan Terhadap Karakteristik Dan Kode Etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
TIM MONITORING KODE ETIK

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/TMKE/K/05/2017

Koordinator Tim Monitoring Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
menerangkan bahwa:

Nama : Agus Yanto
Nim : 13 310 0083
Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PAI-3
Alamat : Bukit Malintang

adalah benar telah melakukan penghimpunan data penelitian skripsi dengan judul
"Kepatuhan terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan
Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan
seperlunya.

Padangsidimpuan, 19 Mei 2017
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan
Dan Kerjasama/ Koordinator
Tim Monitoring



NIP. 19711214 199803 1 002